

BAB IV

HASIL PENELITIAN

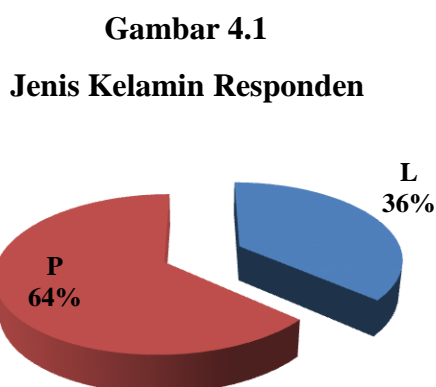
A. Deskripsi Karakteristik Data

1. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu penulis memaparkan data-data terkait responden dalam penelitian ini, yakni muzakki zakat profesi BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebagaimana berikut ini:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden muzakki zakat profesi BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:



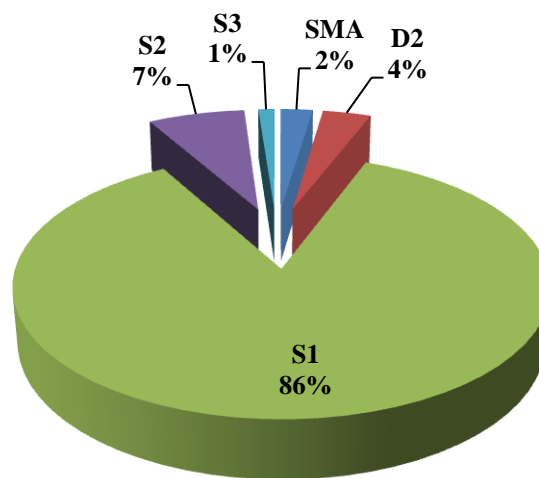
Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden sebanyak 63,5% adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 31 orang adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden muzakki zakat profesi BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

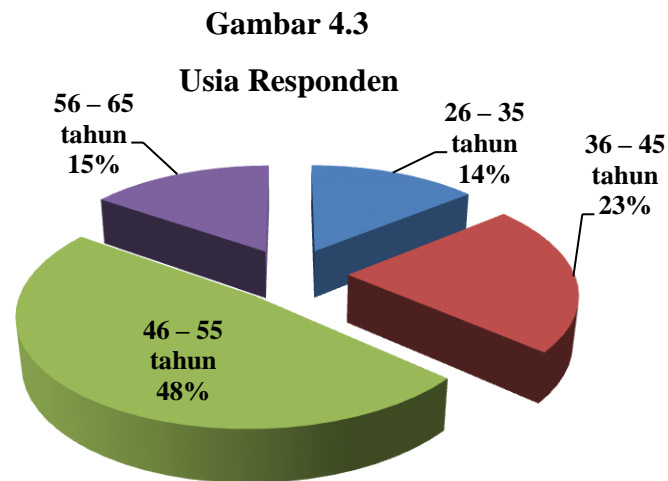
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan S1 sebanyak 85,9%. Sisanya adalah lulusan SMA sebanyak 2,4%, lulusan D2 sebanyak 3,5%, S2 sebanyak 7,1% dan sebanyak 1,2% lulusan S3.

c. Pekerjaan Responden

Adapun data pekerjaan responden muzakki zakat profesi BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah 100% didominasi oleh PNS.

d. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden muzakki zakat profesi BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia antara 26-35 tahun sebanyak 12 orang, yang berusia 36-45 tahun sebanyak 19 orang, yang berusia 46-55 tahun sebanyak 41 orang dan sisanya 13 orang berusia antara 56-65 tahun.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti telah menyebarkan 93 angket kepada responden, namun angket yang dikembalikan dan terisi hanya 85 angket, yang terdiri dari 34 pernyataan dan terbagi atas 4 bagian sebagai berikut:

- a. 10 (sepuluh) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan (X_1)

- b. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel kesadaran (X_2)
- c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel *compromise effect* (X_3)
- d. 10 (sepuluh) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel motivasi (Y).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban setiap item instrumen penelitian ini meliputi Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS).

Hasil dari jawaban responden terhadap angket peneliti adalah sebagaimana dipaparkan pada tabel di bawah ini:

- a. Variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.1
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan

No. Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	0	0	0	0	0	0	22	25,9	63	74,1
2	0	0	0	0	0	0	15	17,6	70	82,4
3	0	0	0	0	0	0	22	25,9	63	74,1
4	0	0	0	0	0	0	32	37,6	53	62,4
5	0	0	0	0	0	0	36	42,4	49	57,6
6	0	0	1	1,2	3	3,5	41	48,2	40	47,1
7	1	1,2	19	22,4	6	7,1	28	32,9	31	36,5
8	5	5,9	17	20	14	16,5	28	32,9	21	24,7
9	0	0	1	1,2	0	0	46	54,1	38	44,7
10	0	0	1	1,2	2	2,4	42	49,4	40	47,1

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

b. Variabel Kesadaran (X_2)

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kesadaran

No. Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0	0	0	1	1,2	30	35,3	54	63,5
2	0	0	1	1,2	0	0	35	41,2	49	57,6
3	2	2,4	3	3,5	5	5,9	42	49,4	33	38,8
4	0	0	0	0	3	3,5	38	44,7	44	51,8
5	5	5,9	30	35,3	6	7,1	24	28,2	20	23,5
6	0	0	7	8,2	13	15,3	42	49,4	23	27,1
7	4	4,7	16	18,8	9	10,6	27	31,8	29	34,1
8	2	2,4	6	7,1	7	8,2	53	62,4	17	20

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

c. Variabel *Compromise Effect* (X_3)

Tabel 4.3
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Compromise Effect*

No. Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0	1	1,2	3	3,5	45	52,9	36	42,4
2	0	0	1	1,2	7	8,2	44	51,8	33	38,8
3	11	12,9	33	38,8	29	34,1	11	12,9	1	1,2
4	6	7,1	19	22,4	24	28,2	21	24,7	15	17,6
5	9	10,6	35	41,2	23	27,1	14	16,5	4	4,7
6	8	9,4	34	40	24	28,2	14	16,5	5	5,9

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

d. Variabel Motivasi (Y)

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Motivasi

No. Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
1	2	2,4	2	2,4	2	2,4	36	42,4	43	50,6
2	0	0	0	0	4	4,7	35	41,2	46	54,1
3	0	0	1	1,2	6	7,1	45	52,9	33	38,8
4	1	1,2	0	0	7	8,2	47	55,3	30	35,3
5	0	0	1	1,2	8	9,4	45	52,9	31	36,5
6	0	0	6	7,1	18	21,2	33	38,8	28	32,9
7	3	3,5	2	2,4	17	20	40	47,1	23	27,1
8	1	1,2	2	2,4	18	21,2	37	43,5	27	31,8
9	6	7,1	12	14,1	36	42,4	25	29,4	6	7,1

10	0	0	13	15,3	29	34,1	29	34,1	14	16,5
----	---	---	----	------	----	------	----	------	----	------

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	1	0,311	Valid
	2	0,484	Valid
	3	0,376	Valid
	4	0,548	Valid
	5	0,595	Valid
	6	0,642	Valid
	7	0,463	Valid
	8	0,379	Valid
	9	0,630	Valid
	10	0,665	Valid
Kesadaran (X_2)	1	0,377	Valid
	2	0,455	Valid
	3	0,551	Valid
	4	0,553	Valid
	5	0,429	Valid
	6	0,477	Valid
	7	0,345	Valid
	8	0,307	Valid
<i>Compromise Effect</i> (X_3)	1	0,305	Valid
	2	0,313	Valid
	3	0,493	Valid
	4	0,672	Valid
	5	0,483	Valid
	6	0,439	Valid
Motivasi (Y)	1	0,384	Valid
	2	0,498	Valid
	3	0,735	Valid
	4	0,661	Valid

	5	0,661	Valid
	6	0,653	Valid
	7	0,330	Valid
	8	0,324	Valid
	9	0,322	Valid
	10	0,541	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang melebihi 0,3. Menurut Sugiyono dalam buku karya Agus Eko Sujianto, jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar daripada r standar (0,3) maka seluruh item pernyataan merupakan valid.¹⁴⁷ Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini, antara lain pengetahuan, kesadaran, *compromise effect* dan motivasi muzakki membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah instrumen memiliki kemampuan memberikan hasil yang konsisten (*reliable*), maka diperlukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

¹⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0....*, hal. 96.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,780	Reliable
Kesadaran (X_2)	0,710	Reliable
<i>Compromise Effect</i> (X_3)	0,716	Reliable
Motivasi (Y)	0,809	Reliable

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar daripada 0,60. Menurut Suyuthi, hal ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.¹⁴⁸ Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagaimana diuraikan berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov, hasil pengujiannya dapat diketahui dari gambar di bawah ini:

¹⁴⁸ *Ibid.*, hal. 97.

Gambar 4.4**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

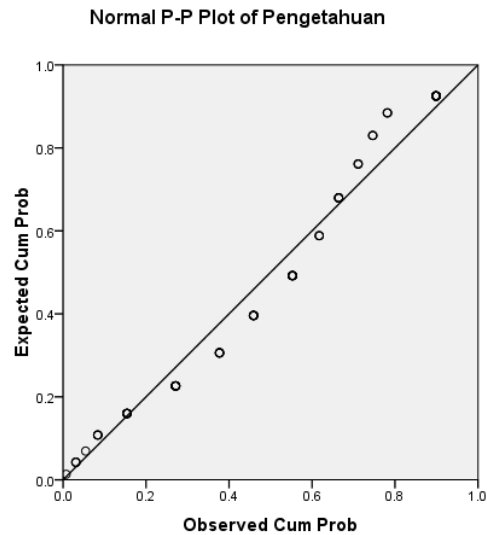
	Pengetahuan	Kesadaran	Compromise Effect	Motivasi
N	85	85	85	85
Normal Parameters ^a Mean	44.0824	32.7059	19.7176	40.2235
Std. Deviation	4.10636	4.15424	3.60757	4.99137
Most Extreme Differences Absolute	.125	.095	.089	.131
Positive	.115	.095	.080	.131
Negative	-.125	-.076	-.089	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z	1.154	.879	.825	1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139	.423	.504	.110
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan gambar diatas diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$). Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel pengetahuan, kesadaran, *compromise effect* dan motivasi berturut-turut adalah 0,139; 0,423; 0,504; 0,110. Nilai-nilai Sig. tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Selain itu, dapat diketahui pula melalui kurva *Normal P-P Plots* di bawah ini:

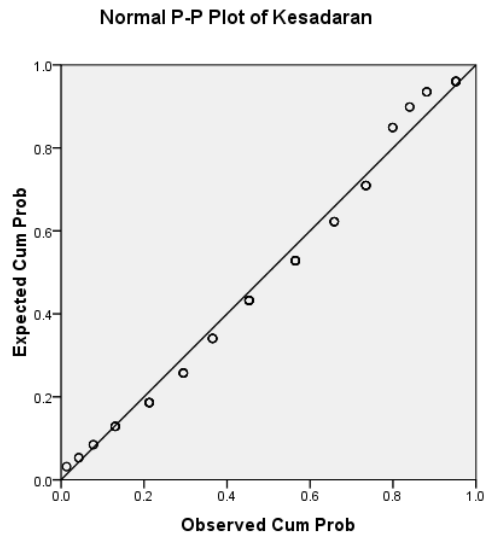
Gambar 4.5
Normal P-P Plots untuk Variabel Pengetahuan



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan kurva *Normal P-P Plots* di atas dapat diketahui bahwa gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pengetahuan dinyatakan terdistribusi normal.

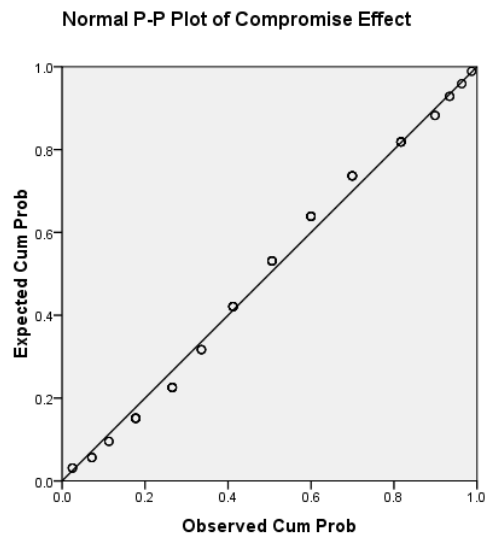
Gambar 4.6
Normal P-P Plots untuk Variabel Kesadaran



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan kurva *Normal P-P Plots* di atas dapat diketahui bahwa gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kesadaran dinyatakan terdistribusi normal.

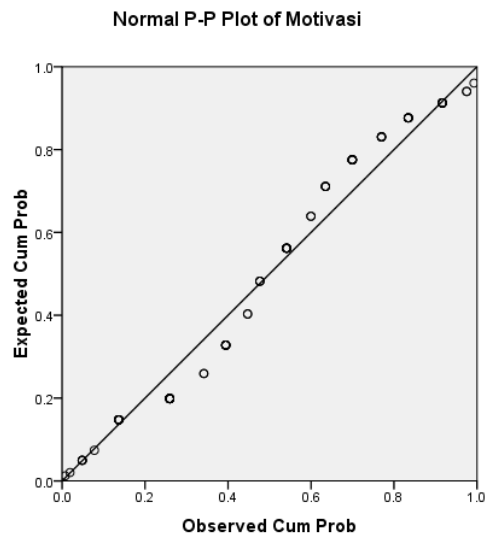
Gambar 4.7
Normal P-P Plots untuk Variabel Compromise Effect



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan kurva *Normal P-P Plots* di atas dapat diketahui bahwa gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *compromise effect* berdistribusi normal.

Gambar 4.8
Normal P-P Plots untuk Variabel Motivasi



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan kurva *Normal P-P Plots* di atas dapat diketahui bahwa gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul karena adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak maka berpedoman pada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengetahuan	.526	1.903
Kesadaran	.566	1.766
Compromise Effect	.905	1.105

a. Dependent Variable: Motivasi

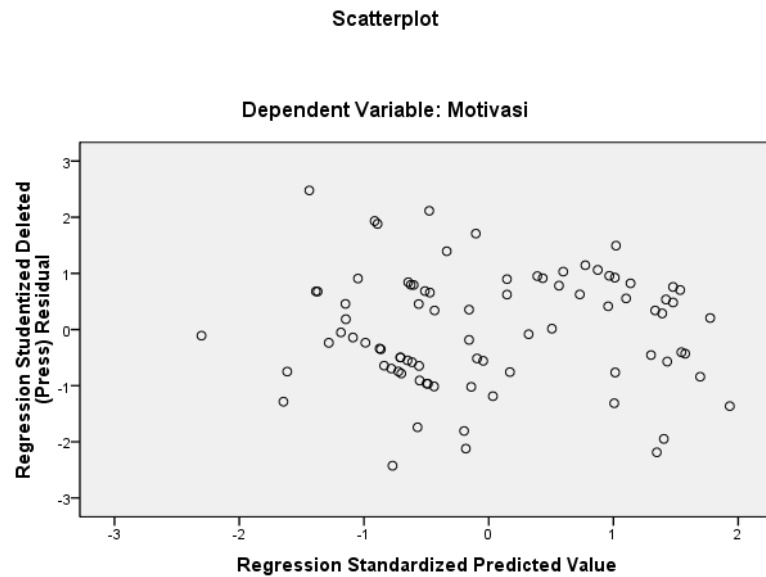
Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan *Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,903 (variabel pengetahuan), 1,766 (variabel kesadaran) dan 1,105 (variabel *compromise effect*). Hasil nilai VIF ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas, dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut:

Gambar 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2015

Berdasarkan gambar di atas, penyebaran titik-titik data tidak berpola; titik-titik data menyebar di atas dan di bawah; dan tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Dengan demikian pola gambar Scatterplot model tersebut dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect*) terhadap variabel dependen (motivasi) dengan menggunakan uji regresi berganda dapat diketahui dari gambar di bawah ini:

Gambar 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.595	4.517		.575	.567
Pengetahuan	.658	.136	.541	4.821	.000
Kesadaran	.148	.130	.123	1.136	.259
Compromise Effect	.193	.118	.140	1.633	.106

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,595 + 0,658 X_1 + 0,148 X_2 + 0,193 X_3$$

$$\text{Motivasi} = 2,595 + 0,658 (\text{Pengetahuan}) + 0,148 (\text{Kesadaran}) \\ + 0,193(\text{Compromise Effect})$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,595 menyatakan bahwa jika tidak ada pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect* maka motivasi muzakki membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebesar 2,595
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,658 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan (karena tanda positif) 1 pengetahuan akan meningkatkan motivasi sebesar 0,658. Dan

sebaliknya, jika pengetahuan turun sebesar 1, maka motivasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,658 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,148 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan (karena tanda positif) 1 kesadaran akan meningkatkan motivasi sebesar (0,148). Dan sebaliknya, jika kesadaran turun sebesar 1, maka motivasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,148 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,193 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan (karena tanda positif) 1 *compromise effect* akan meningkatkan motivasi sebesar 0,193. Dan sebaliknya, jika *compromise effect* turun sebesar 1, maka motivasi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,193 dengan anggapan X_1 dan X_2 tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect* terhadap motivasi muzakki secara parsial. Berdasarkan gambar 4.9 di atas, dapat disimpulkan hasil *t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Variabel	Sig.			T-hitung		
	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.	t-hitung	t-tabel	Ket.
Pengetahuan	0,000	0,05	H ₀ ditolak	4,821	1,664	H ₀ ditolak
Kesadaran	0,259		H ₀ diterima	1,136		H ₀ diterima
<i>Compromise Effect</i>	0,106		H ₀ diterima	1,633		H ₀ diterima

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Keterangan:

- 1) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:
 $0,000 < 0,05$

Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H₀ dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi pengetahuan adalah signifikan. Dengan demikian, variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

Berdasarkan hasil uji t, variabel wawasan memiliki t-hitung sebesar 4,821. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan df = 81 adalah sebesar 1,664. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($4,821 > 1,664$) maka disimpulkan untuk menolak H₀ dan menerima H_a, artinya variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

- 2) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,259 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:
 $0,259 > 0,05$

Karena nilai Sig. $> \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 yang berarti koefisien regresi kesadaran adalah tidak signifikan. Dengan demikian, variabel kesadaran berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi.

Kemudian variabel kesadaran juga memiliki t-hitung sebesar 1,136. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 81$ adalah sebesar 1,664. Karena t-hitung $< t$ -tabel (1,136 $< 1,664$) maka disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a , artinya variabel kesadaran berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi.

- 3) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,106 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:
 $0,106 > 0,05$

Karena nilai Sig. $> \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti koefisien regresi *compromise effect* adalah tidak signifikan. Dengan demikian, variabel *compromise effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi.

Diperoleh pula, t-hitung variabel *compromise effect* sebesar 1,633. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 81$ adalah sebesar 1,664. Karena t-hitung $< t$ -tabel (1,633 $< 1,664$) maka disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak

H_a , artinya variabel *compromise effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi.

b. Uji F (*F-Test*)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect* secara bersama-sama terhadap motivasi. Hasil pengujian *F-Test* dapat diketahui dari gambar berikut ini:

Gambar 4.12
Hasil Uji F Statistik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	970.571	3	323.524	23.352	.000 ^a
Residual	1122.182	81	13.854		
Total	2092.753	84			

a. Predictors: (Constant), Compromise Effect, Kesadaran, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji F Statistik di atas, diperoleh nilai F sebesar 23,352 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti variabel pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

Kemudian, F-hitung di atas juga dibandingkan dengan F-tabel, dengan df 1 sebesar 3 dan df 2 sebesar 81, dengan taraf

signifikansi 0,05 diperoleh F-tabel = 2,72. Karena F-hitung > F-tabel ($23,352 > 2,72$) maka menolak H_0 dan menerima H_a , artinya pengetahuan, kesadaran dan *compromise effect* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi.